



BANDUNG BARAT
BERKAH
BANGKIT BERGERAK BERJUANG BERSAMA

KESIAPAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA

DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN BANDUNG BARAT
2021

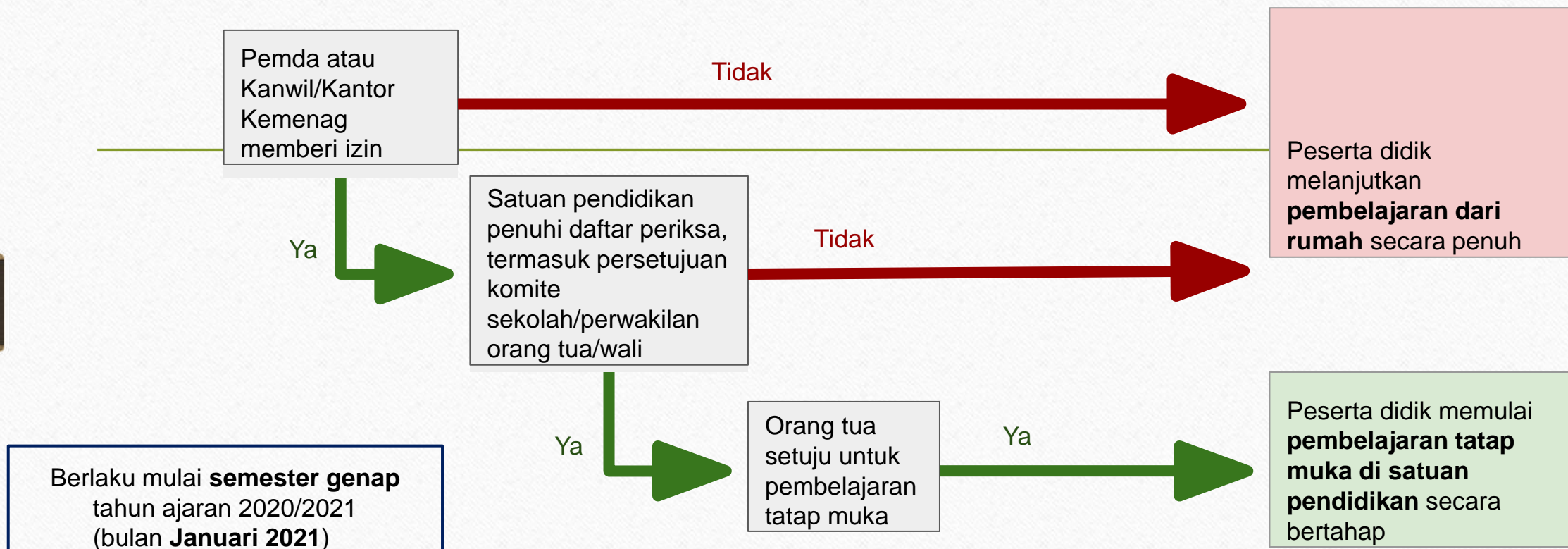
DASAR HUKUM

- **Permendikbud Nomor 33 tahun 2019, tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB);**
- **Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)**
- **Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021 dan Nomor 440-717 tahun 2021 Tentang Panduan penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)**

Prinsip Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi COVID-19

- **Kesehatan dan keselamatan** peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan **prioritas utama** dalam menetapkan kebijakan pembelajaran
- **Tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial** juga menjadi pertimbangan dalam pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi COVID-19

Proses Pengambilan Keputusan Pelaksanaan PTM (Pembelajaran Tatap Muka)



Pembelajaran tatap muka **diperbolehkan**, namun **tidak diwajibkan**

Peta zonasi risiko dari satuan tugas penanganan COVID-19 nasional **tidak lagi menentukan** pemberian izin pembelajaran tatap muka

Faktor-faktor yang perlu menjadi pertimbangan pemerintah daerah dalam pemberian izin pembelajaran tatap muka antara lain:



Tingkat risiko penyebaran COVID-19 di wilayahnya



Kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan



Kesiapan satuan pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka sesuai dengan daftar periksa



Akses terhadap sumber belajar/kemudahan Belajar Dari Rumah (BDR)



Kondisi psikososial peserta didik



Kebutuhan layanan pendidikan bagi anak yang orang tua/walinya bekerja di luar rumah



Ketersediaan akses transportasi yang aman dari dan ke satuan pendidikan



Tempat tinggal warga satuan pendidikan



Mobilitas warga antar-kabupaten/kota, kecamatan, dan kelurahan/desa



Kondisi geografis daerah

Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan tetap hanya diperbolehkan untuk satuan pendidikan yang telah memenuhi daftar periksa

- 1 Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan
 - Toilet bersih dan layak
 - Sarana cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau *hand sanitizer*
 - Disinfektan
- 2 Mampu mengakses fasilitas pelayanan kesehatan
- 3 Kesiapan menerapkan wajib masker
- 4 Memiliki *thermogun*
- 5 Memiliki pemetaan warga satuan pendidikan yang:
 - Memiliki *comorbid* tidak terkontrol
 - Tidak memiliki akses transportasi yang aman
 - Memiliki riwayat perjalanan dari daerah dengan tingkat risiko COVID-19 yang tinggi atau riwayat kontak dengan orang terkonfirmasi positif COVID-19 dan belum menyelesaikan isolasi mandiri
- 6 Mendapatkan persetujuan orang tua/wali

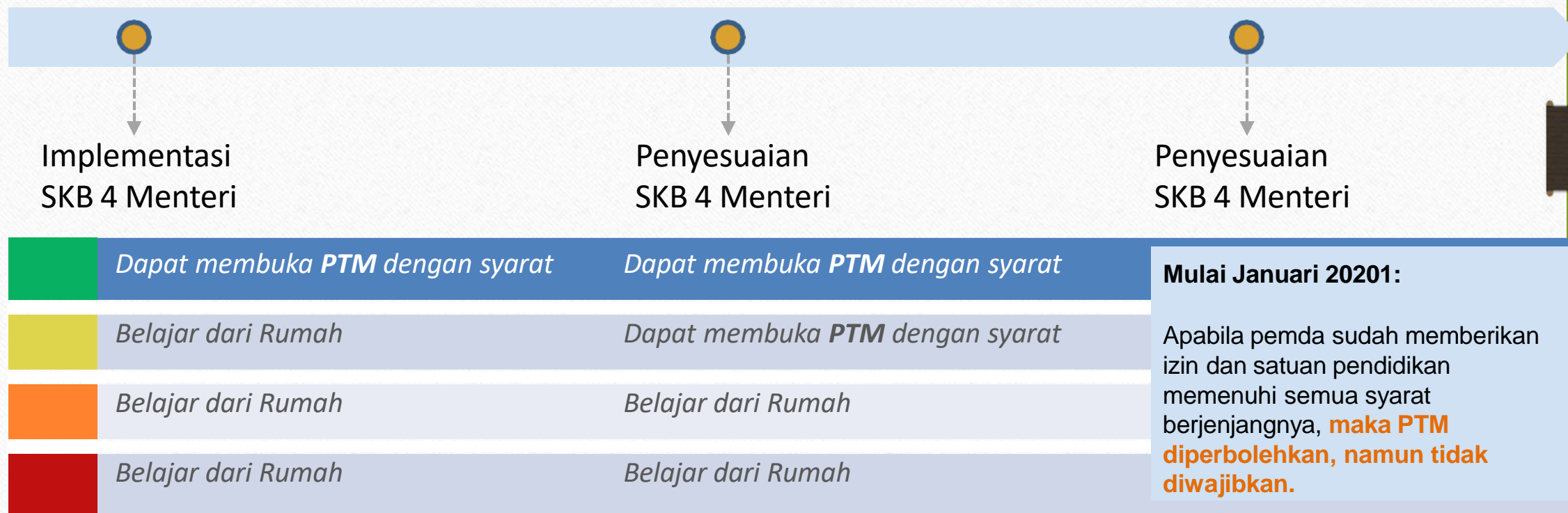
Kebijakan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (SKB 4 Menteri)

Penyesuaian SKB 4 Menteri **tetap mempertimbangkan** kesehatan dan keselamatan, evaluasi capaian belajar serta kesiapan di segala aspek pendidikan baik di pemerintah ataupun di pemerintah daerah

15 Juni 2020

7 Agustus 2020

20 November 2020



Pembelajaran tatap muka tetap dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat

Masa Transisi (2 bulan pertama)

Masa Kebiasaan Baru

Kondisi kelas



Jaga jarak minimal 1,5 meter



Jumlah maksimal peserta didik **per ruang kelas**:

PAUD: 5 (dari standar 15 peserta didik)

Pendidikan dasar dan menengah: 18 (dari standar 36 peserta didik)

SLB: 5 (dari standar 8 peserta didik)

Jadwal pembelajaran



Sistem bergiliran rombongan belajar (**shifting**); ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan

Perilaku wajib



Menggunakan **masker** kain 3 (tiga) lapis atau masker sekali pakai/masker bedah



Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*









Menjaga jarak minimal 1,5 meter dan tidak melakukan kontak fisik



Menerapkan **etika batuk/bersin**

5

Pembelajaran tatap muka tetap dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat (2/2)

		Masa Transisi (2 bulan pertama)	Masa Kebiasaan Baru
Kondisi medis warga satuan pendidikan		Sehat dan <u>jika mengidap comorbid</u> , harus dalam kondisi terkontrol	
		Tidak memiliki gejala COVID-19, termasuk pada orang yang serumah dengan warga sekolah	
Kantin		Tidak diperbolehkan	Diperbolehkan dengan protokol kesehatan
Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler		Tidak diperbolehkan	Diperbolehkan, <u>kecuali</u> kegiatan yang menggunakan peralatan bersama dan tidak memungkinkan penerapan jaga jarak minimal 1,5 meter , misalnya: basket dan voli
Kegiatan selain pembelajaran		Tidak diperbolehkan ada kegiatan selain KBM . <u>Contoh yang tidak diperbolehkan</u> : orang tua menunggui siswa di sekolah, istirahat di luar kelas, pertemuan orangtua-murid, dsb.	Diperbolehkan dengan protokol kesehatan
Pembelajaran di luar lingkungan satuan pendidikan		Diperbolehkan dengan protokol kesehatan	

Seluruh pemangku kepentingan perlu mendukung pemerintah daerah dalam mempersiapkan transisi pembelajaran tatap muka



Pemerintah Pusat

Pemerintah Pusat melalui berbagai Kementerian/Lembaga menetapkan kebijakan yang berfokus pada daerah dan melakukan pengawasan.



Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah menentukan kebijakan pembelajaran sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan kapasitas daerah, kemudian mempersiapkan transisi pembelajaran tatap muka.

Dinas Pendidikan

Memastikan pemenuhan daftar periksa dan protokol kesehatan di satuan pendidikan.

Dinas Kesehatan

Memastikan kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan daerah

Dinas Perhubungan

Memastikan ketersediaan akses transportasi yang aman dari dan ke satuan pendidikan



Satuan Pendidikan

Mempersiapkan kebutuhan protokol kesehatan dan memfasilitasi pembelajaran



Guru

Guru terus meningkatkan kapasitas untuk melakukan pembelajaran interaktif.



Orang Tua

Orang tua untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan proses belajar mengajar.



Satgas Penanganan Covid-19 Daerah

Satgas daerah memastikan risiko penyebaran Covid-19 terkendali.



Masyarakat Sipil

Lembaga sosial dan masyarakat bersama-sama mendukung pemerintah daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Mari kita bekerja sama untuk memastikan anak dapat terus belajar dengan sehat dan selamat!

KENDALA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING/ONLINE DI DAERAH

- Adanya daerah/wilayah yang mengalami *blank spot* / tidak terjangkau area internet.
- Adanya orangtua murid/ peserta didik yang tidak memiliki gawai yang memadai untuk mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring (*online*).
- Tingkat motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dinilai kurang, lantaran tidak adanya interaksi langsung dua arah antara pengajar (guru) dan siswa.

PERSIAPAN MENGHADAPI PEMBELAJARAN SECARA TATAP MUKA

1. Sosialisasi pada satuan pendidikan terkait persiapan pembelajaran tatap muka.
2. Kepala satuan pendidikan wajib mengisi daftar periksa pada laman <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/kesiapanbelajar> untuk menentukan kesiapan satuan pendidikan menyelenggarakan pendidikan tatap muka pada tahun ajaran 2021/2022.
3. Penentuan sekolah yang akan mengikuti PTM terbatas.
4. Pembentukan Tim Satgas Covid-19 di satuan pendidikan (SK Kepala Sekolah).
5. Pemenuhan fasilitas pendukung pelaksanaan protokol kesehatan covid-19, seperti tercantum dalam daftar periksa
6. Pendidik dan tenaga pendidikan pada semua satuan pendidikan dan peserta didik dipastikan dalam kondisi sehat (terbebas dari Covid-19).

Timeline Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Tahun 2021

NO	KEGIATAN	BULAN									UNSUR KEGIATAN
		APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Rapat persiapan										Dinas Pendidikan
2	Rapat koordinasi										Disdik, Dinkes, Satgas Covid, KCD VI
3	Sosialisasi										Pengawas, KS
4	Persiapan sarpras										Sekolah
5	Pelaksanaan PTM										Sekolah
6	Evaluasi										Dinas, Pengawas, KS

Skenario Pembukaan Sekolah Pada PTM Terbatas

Transisi			
Bulan ke-1 dan 2			
Siswa PTM 1 hari/minggu, PJJ 4 hari/minggu			
Sekolah buka 3 hari/minggu			
Kelas	Hari-1	Hari-2	Hari-3
	A	B	C
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Siswa tiap kelas dibagi menjadi 3 kelompok A, B, dan C yang masing- masing 1/3 dari jumlah siswa setiap kelasnya. 2. Durasi maksimal Sekolah buka 2 jam efektif (4 JP x 30 menit/kelompok). 			

Adaptasi				
Bulan ke-3 dan 4				
Siswa PTM 2 hari/minggu, PJJ 3 hari/minggu				
Sekolah buka 4 hari/minggu				
Kelas	Hari-1	Hari-2	Hari-3	Hari-4
	A	B	A	B
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Siswa tiap kelas dibagi menjadi 2 kelompok A, dan B yang masing- masing 1/2 dari jumlah siswa setiap kelasnya. 2. Durasi maksimal Sekolah buka 2 jam efektif (4 JP x 30 menit/kelompok). 				

Kebiasaan Baru				
Bulan ke-5 dan 6				
Siswa PTM 4 hari/minggu, PJJ 1 hari/minggu				
Sekolah buka 4 hari/minggu				
Kelas	Hari-1	Hari-2	Hari-3	Hari-4
	semua	semua	semua	semua
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan 4 hari di sekolah dan 1 hari dirumah dalam seminggu untuk seluruh peserta didik. 2. Durasi pembelajaran di sekolah 3 jam efektif (6 JP x 30 menit). 3. Sekolah dengan 2 shif : Shif 1 : pukul 07.00 WIB Shif 2 : pukul 13.00 WIB 				

PROTOKOL KESEHATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA BAGI WARGA SATUAN PENDIDIKAN

Sebelum Berangkat

- sarapan/konsumsi gizi seimbang;
- kondisi tidak sehat memiliki gejala: suhu $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$, atau keluhan batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas;
- menggunakan masker
- membawa *hand sanitizer*;
- membawa makanan beserta alat makan dan air minum;
- membawa perlengkapan pribadi.

Selama di Perjalanan

- **Menerapkan 3M** (menggunakan masker; menjaga jarak hindari kerumunan; mencuci tangan pakai sabun (CTPS)/*handsanitizer*)
- hindari menyentuh permukaan benda, wajah
- menerapkan etika batuk/bersin.

Sebelum Masuk Gerbang

- pengantaran dilakukan di lokasi yang telah ditentukan;
- mengikuti pemeriksaan kesehatan meliputi: pengukuran suhu tubuh, gejala batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas;
- tamu, mengikuti protokol kesehatan.

Selama KBM

- menggunakan alat pribadi;
- dilarang pinjam-meminjam peralatan;
- memberikan pengumuman secara berulang dan intensif terkait **3M**
- melakukan pengamatan visual kesehatan warga satuan pendidikan, jika ada yang memiliki gejala gangguan kesehatan maka harus ikuti protokol kesehatan satuan pendidikan.

Tiba di rumah

- membersihkan diri (mandi) dan mengganti pakaian sebelum berinteraksi fisik dengan orang lain di dalam rumah,
- melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

di Perjalanan Pulang

- hindari menyentuh area wajah
- menerapkan etika batuk dan bersin,
- Langsung pulang, jangan mampir

Saat KBM Berakhir

- penjemput di lokasi yang sudah disediakan dan hindari berkerumun

- Jika ada kasus, sekolah akan dipertimbangkan untuk ditutup dan dibuka kembali setelah dimungkinkan dan kembali ke siklus pertama.
- Setiap sekolah memulai masa transisi ini berbeda-beda tergantung kondisi. Masa transisi minimal berlangsung selama 2 bulan bisa berulang tergantung situasi.
- Setelah kembali “normal” sesuai dengan keputusan pemerintah daerah, sekolah akan dibuka untuk semua anak setiap hari.
- Durasi sesi kehadiran (jam pelajaran) sekolah akan disesuaikan berdasarkan Kurikulum Satuan Pendidikan dan proses belajar digital/online yang sesuai.

KESIAPAN PTM di KBB

NO	JENJANG	JUMLAH SEKOLAH	JUMLAH SIAP	Persentase	JUMLAH BELUM SIAP	Persentase
1	PAUD					
2	SD	676	21	3%	655	97%
3	SMP	177	84	48%	93	52%

Alasan ketidaksiapan sekolah :

1. Sarana prasarana belum lengkap terutama jumlah toilet yang belum sesuai dengan ratio siswa.
2. Masih banyak pendidik dan tenaga kependidikan yang belum divaksin.
3. Belum adanya sosialisasi terkait pelaksanaan PTM dan tupoksi dari Tim Gugus Tugas Sekolah.
4. Masih ada sekolah yang belum sepenuhnya mendapat ijin orang tua.
5. Lokasi sekolah yang berdekatan dengan pasar.

Terima Kasih

